



Sarliyana Sinaga¹
 Daulat Nathanael
 Banjarnahor²
 Sepriandison Saragih³

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS X MIPA DI SMA NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2022/2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Permasalahan penelitian adalah bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dan Sampel dalam Penelitian ini adalah kelas X Sebanyak 63 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan yang digunakan adalah angket tertutup disusun secara berstruktur dimana item-item pertanyaan yang diikuti dengan jawaban yang terdiri dari empat buah pilihan. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dinilai melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu \hat{Y} atas X_1 adalah $\hat{Y} = 81,26 + 0,08 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 80,99 + 0,01 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $\hat{Y} = 1,48 + 2,70X_1 + 1,41X_2$ artinya bahwa antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y . Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Pengaruh antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah sedang. Kedua, Pengaruh antara Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah sangat kuat. Ketiga, Pengaruh antara Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah kuat.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Keaktifan Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not there is an Effect of Learning Independence and Learning Activeness on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects in Class X MIPA at SMA Negeri 1 Pematang Siantar for the 2022/2023 Academic Year. The research problem is how the Influence of Learning Independence and Learning Activity on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects in Class X MIPA at SMA Negeri 1 Pematang Siantar Year Doctrine 2022/2023. The population and sample in this study were class X A total of 63 people. The method used in this research is a quantitative method using questionnaires as a data collection tool and what is used is a closed questionnaire arranged in a structured manner where question items are followed by answers consisting of

^{1,2,3} Mahasiswi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
 email: sarliyana21@gmail.com, daulatnb@gmail.com, sepriandison77@gmail.com

four choices. The quality of research instruments for questionnaires is assessed through validity and reliability tests. Hypothesis testing is carried out by calculating a linear regression equation, namely $Y \text{ over } X_1 \text{ is } = 81.26 + 0.08 X_1$ means that between the variables X_1 is linear with Y and $Y \text{ over } X_2 \text{ is } = 80.99 + 0.01 X_2$ means that between the variables X_2 is linear with Y and $Y \text{ over } X_1 \text{ and } X_2 \text{ is } = 1.48 + 2.70X_1 + 1.41X_2$ means that between variables X_1 and X_2 is linear with Y . From the results of the study, the results were obtained that the Influence between Learning Independence on Student Learning Achievement on Civic Education Class X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Academic Year. 2022/2023 is moderate. Second, the Influence of Student Learning Activity on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects Class X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar School Year. 2022/2023 is very strong. Third, the influence between learning independence and student learning activity together on student achievement in Civic Education Subjects Class X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Academic Year. 2022/2023 is strong.

Keywords: Learning Independence, Learning Activity, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam aspek kehidupan, sebagai bekal untuk membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modren membutuhkan manusia yang berkualitas. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang mempengaruhi dan mengarahkan siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga pendidikan tersebut bukan hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus tetapi melalui pendidikan dapat membentuk kemandirian belajar serta keaktifan belajar siswa untuk kepentingan kehidupannya dimasa mendatang.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar atas kemauan sendiri berdasarkan pertimbangan dan tanggung jawab belajar. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah maupun di rumah, buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru dan dari perpustakaan sekolah. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan suatu prinsip belajar yang bertumpu pada kegiatan dan tanggungjawab siswa sendiri demi keberhasilan belajarnya. Ada motivasi diri yang mendorong kegiatan belajar sehingga terjadi proses belajar mandiri.

Dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk memiliki sikap mandiri, artinya siswa dituntut untuk melakukan usaha belajar. Belajar merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan pada diri siswa dan bukan semata-mata tekanan guru maupun pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri, siswa diharapkan akan terbiasa menghadapi tugas serta mencari pemecahannya sendiri dengan menggali sumber belajar yang ada serta mengadakan diskusi dengan teman bila menghadapi kesulitan. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab demi keberhasilannya dalam belajar. Dengan demikian kemandirian belajar akan mengembangkan kemampuan kognitif atau kemampuan berfikir yang tinggi dalam menyelesaikan masalah belajarnya tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Di sisi lain kemandirian siswa juga belum nampak dalam belajar. Masih ada sebagian siswa yang kurang mempunyai kemandirian belajar. Apabila diberi tugas rumah tidak semua siswa mengerjakan. Selain itu terlihat pada penggunaan waktu luang seperti di saat istirahat, dan setelah pulang sekolah. Siswa cenderung pasif dan acuh terhadap pemanfaatan waktu luang, yang seharusnya siswa mempunyai inisiatif menggunakan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang positif, seperti mengerjakan tugas diperpustakaan, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya. Selanjutnya Keaktifan belajar adalah suatu upaya yang dilakukan siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Namun Keaktifan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan relatif masih kurang. Pada mata pelajaran lainnya, siswa tampak lebih antusias dan aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Dimana disaat mata pelajaran yang berbeda sebagian besar siswa memerhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, menjawab dan mengajukan pertanyaan, mencatat

penjelasan guru, membaca materi, mendengarkan dan memberikan tanggapan pendapat teman, berlatih menyelesaikan soal, dan mempresentasikan hasil diskusi. Sementara itu pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, keaktifan belajar yang nampak hanyalah mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab secara lisan, dan mengerjakan soal. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Guru lebih banyak menjelaskan materi dan siswa mendengarkan.

Terdapat siswa yang bertanya tetapi tidak terlalu sering. Sebagian kecil siswa ada yang melamun dan mengalihkan perhatian pada objek-objek di luar materi pembelajaran. Keaktifan belajar secara lisan seperti bertanya, menanggapi, dan mengemukakan pendapat sangat rendah. Siswa tampak mudah bosan dan kurang bersemangat. Para siswa kembali bersemangat pada saat guru memberikan soal secara lisan dan para siswa menulis jawaban pada buku.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pematang Siantar, peneliti melihat proses pembelajaran terkait kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa masih kurang.

Dalam proses pembelajarannya terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru disebabkan menunggu jawaban dari temannya, masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa masih pasif dalam memberikan tanggapan atas materi pembelajaran yang dipelajari. Setelah peneliti memeriksa hasil ujian siswa tersebut hasilnya belum mencapai tujuan belajar yang diharapkan karena rata-rata siswa masih mendapatkan nilai yang minim. Bahkan ada siswa yang memperoleh nilai ujian harian dibawah rata-rata. Setiap siswa memiliki kemauan belajar yang berbeda-beda ada yang berusaha untuk mandiri dan aktif untuk memecahkan persoalan atau masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan ada yang tidak peduli. Hal ini yang membedakan prestasi yang diterima siswa, apabila siswa mengikuti proses pembelajaran maka akan mendapatkan prestasi yang tinggi dan begitu sebaliknya apabila kemandirian dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak maksimal maka prestasi belajarnya tidak dapat mencapai tujuan. Berdasarkan latar belakang diatas adalah Apakah ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023? Apakah ada Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023? Apakah ada Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan demikian metode kuantitatif adalah metode yang memiliki usaha dalam mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan memusatkan perhatian dengan kejadian yang terjadi sekarang terhadap masalah yang konkrit pada saat penelitian.

Menurut Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data data tersebut, serta penampilan (2014:14). Selanjutnya Sugiyono menjelaskan bahwa mengatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data secara instrumen penelitian, analisis data bersifat/atastistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (2019:7).

Setiap penelitian memerlukan data untuk dijadikan sebagai alat untuk menarik kesimpulan Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah memakai angket. Setiap item diberikan skor maksimal (4) dan skor minimal (1) jumlah item sebanyak $50 \times 4 = 200$, dan skor minimal $50 \times 1 = 50$. Dalam angket diberikan sandi sebagai berikut: Arikunto mengatakan sandi dalam penarikan sampel antara lain: Selalu (SL) : kalau dilakukan setiap hari, Sering (SR) : kalau dilakukan tapi tidak setiap hari, Kadang-Kadang (KK) : sekali-kali dilakukan, Tidak Pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan (2014: 82).

Tabel 1. Skor Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Uji validitas

Untuk menguji validitas angket maka terlebih dahulu dihitung skor-skor kelompok tinggi dengan skor-skor kelompok rendah dan dari skor- skor tersebut dapat dicari berdasarkan rata-rata varians, simpangan baku (S) dan nilai (t) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Dimana :

- \bar{x} = Rata- rata nilai hasil belajar siswa
- $\sum x_i$ = Jumlah nilai total
- n = Nilai responden

Untuk menghitung simpangan baku digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2005:93})$$

Dimana S^2 varians masing-masing kelompok. Dengan hasil masing-masing kelompok maka dapat kita hitung varians gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- S^2 = Jumlah varians keseluruhan
- N_1 = Jumlah responden kelompok 1
- N_2 = Jumlah responden kelompok 2
- S_1^2 = Jumlah varians kelompok 1
- S_2^2 = Jumlah varianskelompok 2

Dari hasil varians gabungan, maka dapatlah kita hitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut: $S = \sqrt{S^2}$

Dimana hasil S = Simpangan baku berdasarkan nilai-nilai di atas maka dapat diketahui untuk menghitung dengan rumas sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 239})$$

Kriteria pengujian terima H_0 jika $-t_{1/2\alpha} \leq t \leq t_{1/2\alpha}$ pada taraf α = signifikan 0.05 dan $dk = (n_1+n_2-2)$ sebaliknya tolak H_0 bila T hitung < dari T table.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula Aiken V dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Adapun patokan nilai untuk mengukur prestasi belajar siswa merujuk pada pendapat Arikunto (2001: 23).

Tabel 2. Tingkat Prestasi Pendidikan Kewarganegaraan Siswa

Nilai	Keterangan
100-80	Sangat baik
79-66	Baik
65-56	Sedang

Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur yang dinyatakan realibilitas alat ukur tersebut menunjukkan hasil-hasil yang memuaskan. Arikunto menjelaskan realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu

instrument cukup dapat dipercaya, untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (2006:178). Apabila memang datanya benar sesuai dengan kenyataan beberapa kali pun diambil akan tetap sama. reliabilitas menunjukkan pada tingkat kerendahan sesuatu reliable artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Berdasar uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi tes. Dasar untuk mengetahui ketetapan ini dilakukan atau dilihat dari kesejajaran hasil.

Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah metode Spil Half atau belah dua, menggunakan dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum X)(\sum Y) - (\sum X^2)(\sum Y^2)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2014:72})$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variable x dengan variable y dimana kedua kedua variable yang dikorelasikan.

X = Skor pada lingkungan sekolah

n = Jumlah siswa

Hasil perhitungan diatas masih merupakan korelasi setengah tes, untuk mencapai korelasi keseluruhan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2R_{\frac{11}{22}}}{1 + \frac{11}{22}} \quad (\text{Arikunto, 2014: 223})$$

Dimana:

r_{11} = reabilitas instrument

$R_{\frac{11}{22}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Uji Normalitas Data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap normalitas data apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka perlu ditinjau kembali cara memperoleh data dan penarikan sampel tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:151) mengatakan jika populasi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan berdasarkan teori tidak berlaku karenanya sebelum teori lebih lanjut digunakan dan kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai terlebih dahulu perlu diselidiki apakah asumsi dipenuhi atau tidak.

Selanjutnya Uji Regresi Linier Sederhana dengan tiga variabel yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa (X1 dan X2) terhadap prestasi belajar (Y). Uji regresi linear digunakan untuk menguji variable-variabel yang ada yakni apakah pengaruh kemandirian belajar (X1) sejauh mana dapat memprediksi terhadap prestasi belajar siswa (Y). Uji Signifikan Kontribusi Antar Variabel Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau independensi variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel yang mempengaruhi (Y) digunakan rumus: $\sum_{i=1}^2 = \frac{\sum y_i}{n} + JK_b + JK_{(Res)}$ (Sudjana, 2005:327).

Uji Linieritas Regresi Uji linieritas regresi digunakan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh itu linier atau tidak, jika ternyata linier, barulah dapat digunakan untuk melakukan prediksi dengan bentuk linier dengan rumus: $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_C}$ (Sudjana, 2005:355).

Uji Linieritas Regresi Multiple

Pengujian regresi linier multiple dilakukan dengan menggunakan perbandingan Fhitung dengan Ftabel. Dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{res} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:369}).$$

Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara X1 dan Y, X2 dan Y dan hubungan X1 dan X2 disebut uji korelasi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:369})$$

Korelasi Multiple Untuk harga k (banyak variable bebas) yang kecil, koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi dan dua variable. Jadi koefisien korelasi multiple yang dinyatakan dengan R_y akan dihitung dengan rumus:

$$R_{y,12} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:385}).$$

Uji Signifikan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk menggambarkan besarnya hubungan antara kemandirian belajar dan keaktifan belajar serta prestasi belajar, koefisien korelasi berkisar antara 0,00 s/d 1,00. Kriteria penafsiran korelasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

No	Intervensi Koefisien	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,80 s/d 1,000	Sangat kuat
2	Antara 0,60 s/d 0,799	Kuat
3	Antara 0,40 s/d 0,599	Sedang
4	Antara 0,20 s/d 0,399	Rendah
5	Antara 0,00 s/d 0,199	Sangat rendah

Sugiyono menjelaskan koefisien korelasi antara variabel tersebut dengan korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “r” sedangkan untuk mengukur korelasi lebih dari dua variabel disebut korelasi multiple yang dinyatakan dengan “ry” (2016:231).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eti Nurhayati “kemandirian belajar adalah sebagai suatu situasi dimana pembelajar bertanggung jawab penuh mengambil keputusan dan menerapkannya dalam pembelajaran” (2011: 138). Selanjutnya Martinis Yamin menyatakan bahwa “Kemandirian belajar artinya belajar yang bebas menentukan arah, rencana, sumber dan keputusan untuk mencapai tujuan akademik bukan bebas dari aturan-aturan keagamaan, aturan-aturan Negara, aturan-aturan adat atau masyarakat” (2018: 116). “Kemandirian belajar adalah siswa harus diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri sehingga mereka dapat dimintai pertanggungjawaban atas pengendalian diri, disiplin diri, dan pengembangan pemikiran mandiri atas kemauannya sendiri” Rusman (2019: 354). Berdasarkan pengertian para ahli di atas, bahwa kemandirian belajar adalah keinginan yang besar atau dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu terhadap aktivitas belajar untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menimbulkan perasaan senang, tertarik dan kepuasan dalam dirinya. Desmita mengemukakan tentang karakteristik kemandirian sebagai berikut: Memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, Berusaha bersikap realistik dan objektif terhadap diri sendiri dan orang lain, Peduli terhadap pemahaman ideal, seperti keadilan sosial, Mampu menggabungkan nilai-nilai yang berbeda, Toleran terhadap, Peduli akan pemenuhan diri, Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal, Pertimbangan untuk kemandirian orang lain, Sadar akan kebutuhan untuk bergantung pada orang lain, Mampu menyatakan perasaan dengan percaya diri dan ceria (2009:188).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmanai maupun rohani seperti pembelajaran dalam kelas, pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal pembelajaran daring, memecahkan masalah, mengemukakan pendapat guna membantu memperoleh pemahaman. Syaiful Bahri Djamarah “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar” (2011:138). Mulyasa dalam Istarani dan Intan Pulungan “prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan” (2015:189). Berdasarkan pendapat tersebut di atas bahwa prestasi belajar adalah penilaian dari usaha yang diperoleh seorang siswa dalam kegiatan belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun dalam bentuk angka. Hamdani “prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar” (2011:138).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X1 dan X2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 1,48 + 2,70X_1 + 1,41X_2$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R”.

Hasil uji hipotesis adalah: Ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika Kemandirian Belajar baik, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,25 yang berarti berpengaruh dengan Kemandirian Belajar adalah sedang. Ada pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika Keaktifan Belajar Siswa baik, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 2,73 yang berarti berpengaruh dengan Keaktifan Belajar Siswa adalah sangat kuat.

Ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa baik, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa atau sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,78 yang berarti berpengaruh antara Kemandirian Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa adalah kuat. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $(3,23 > 3,14)$. Dengan kata lain ada pengaruh Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian yang dilakukan penulis Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar dengan jumlah sampel 63 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dan daftar kumpulan nilai.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Pengaruh antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah sedang. Kedua, Pengaruh antara Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah sangat kuat. Ketiga, Pengaruh antara Kemandirian Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajaran. 2022/2023 adalah kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2005 *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danb RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, 2019. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pulungan, Intan dan Istarani, 2021. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Yamin, Martinis. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.